

**AKUPRESUR P6 DAN AROMATERAPI PEPPERMINT  
MENGURANGI MUAL IBU HAMIL TRIMESTER I DI RSUD AJI  
BATARA AGUNG DEWA SAKTI****Azizah Hasanah<sup>1</sup>, Faridah Hariyani<sup>1</sup>, Novi Pasiriani<sup>3</sup>, Ni Nyoman Murti<sup>4</sup>**

Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan.

e-mail : azizahhasanah213@gmail.com, faridahmidwife12@gmail.com,  
novipasiriani26@gmail.com, Barataamurti@gmail.com**ABSTRAK****Kata Kunci :**  
Akupresur  
Titik Meridian  
P6, Inhalasi  
Aromaterapi  
Peppermint,  
Frekuensi  
Mual Muntah**Latar Belakang :** Mual dan muntah pada kehamilan merupakan salah satu gangguan kehamilan yang paling umum dan terjadi terutama selama trimester pertama serta dapat mempengaruhi kualitas hidup wanita dimana terdapat 50-90% kasus mual muntah. Mual muntah dapat mempengaruhi status kesehatan ibu serta tumbuh kembang janin. Penanganan mual dan muntah berupa farmakologis dan non farmakologis, salah satu metode non farmakologis adalah kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan inhalasi aromaterapi peppermint dapat menurunkan mual muntah).**Tujuan :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan inhalasi aromaterapi peppermint terhadap pengurangan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja.**Metode :** Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (quasi eksperiment) dengan desain penelitian yaitu pre test post test non equivalent control group. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah dirawat inap di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja. Jumlah sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 12 orang dimana 6 orang kelompok intervensi dan 6 orang kelompok kontrol. Alat ukur berupa SOP, lembar observasi PUQE. Analisa data uji paired t-test.**Hasil dan Pembahasan :** Frekuensi mual muntah pada kelompok yang dilakukan kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan inhalasi aromaterapi peppermint pada ibu hamil trimester I sebelum intervensi rata-rata 11,33 dan setelah diintervensi mengalami penurunan menjadi 2,00. Ada pengaruh kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan inhalasi aromaterapi peppermint terhadap pengurangan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja dengan nilai p value 0,012.**Kesimpulan :** Kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan inhalasi aromaterapi peppermint berpengaruh terhadap pengurangan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I.

## ABSTRACT

**Keywords:**  
Acupressure  
point Meridian  
P6, inhalation  
of peppermint  
aromatherapy,  
frequency of  
nausea  
vomiting

**Background :** Nausea and vomiting in pregnancy is one of the most common pregnancy disorders and occurs especially during the first trimester and can affect the quality of life of women where there are 50-90% of cases of nausea vomiting. Nausea vomiting can affect the health status of the mother and fetal growth and development. Treatment of nausea and vomiting in the form of pharmacological and non-pharmacological, one of the non-pharmacological methods is a combination of acupressure Meridian P6 point and peppermint aromatherapy inhalation can reduce nausea vomiting).

**Objective :** The purpose of this study was to determine the effect of the combination of acupressure Meridian P6 point and peppermint aromatherapy inhalation on reducing the frequency of nausea vomiting in first trimester pregnant women at Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja Hospital.

**Method :** This type of research uses quasi-experimental research with a research design, namely pre-test post test non equivalent control group. The population in this study was all first trimester pregnant women who experienced nausea and vomiting hospitalized at Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja Hospital. The number of samples using purposive sampling technique was 12 people where 6 people were the intervention group and 6 were in the control group. Measuring instruments in the form of SOPs, PUQE observation sheets. Analysis of paired t-test test data.

**Results and Discussion :** The frequency of nausea vomiting in the group carried out a combination of acupressure Meridian P6 point and peppermint aromatherapy inhalation in first trimester pregnant women before the intervention averaged 11.33 and after the intervention decreased to 2.00. There is an effect of the combination of acupressure Meridian P6 point and peppermint aromatherapy inhalation on reducing the frequency of nausea vomiting in first trimester pregnant women at Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja Hospital with a p value of 0.012.

**Conclusion :** The combination of acupressure Meridian P6 point and peppermint aromatherapy inhalation has an effect on reducing the frequency of nausea vomiting in first trimester pregnant women..

## PENDAHULUAN

Mual dan muntah pada kehamilan merupakan salah satu gangguan kehamilan yang paling umum dan terjadi terutama selama trimester pertama serta dapat mempengaruhi kualitas hidup wanita hamil. Mual muntah pada kehamilan merupakan salah satu gejala paling awal, paling umum dan pali (Nasution, 2017, 2020) ng menyebabkan stress yang dikaitkan dengan kehamilan selama masa kehamilan. Mual muntah merupakan keluhan umum dalam kehamilan akibat dari perubahan sistem endokrin khususnya peningkatan hormom HCG dalam kehamilan (Nasution, 2017, 2020)

Mual muntah pada saat kehamilan memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan keluarga, kemampuan untuk melakukan aktivitas biasa sehari-hari, fungsi sosial dan perkembangan situasi stres dan menyebabkan gejala lainnya seperti kelelahan pada wanita hamil, gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, serta ketidak seimbangan elektrolit ( (Balikova et al, 2014, 2018)

Penatalaksanaan mual dan muntah pada kehamilan terdiri atas farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi nonfarmakologi dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional dan akupresur. Terapi non

farmakologi merupakan jenis terapi komplementer yang dapat digunakan sebagai intervensi untuk mengatasi mual diantaranya akupresur, akupuntur, relaksasi dan terapi (Apriany, 2010, 2019) Salah satu terapi non farmakologi untuk mengatasi mual muntah adalah akupresur pada titik Perikardium 6 (P6) yang merupakan pengobatan Cina titik Perikardium 6 selanjutnya ditulis titik P6. Pada "Accupunctur in Clinical Practice" dinyatakan bahwa stimulus pada titik P6 merupakan titik penting yang diberikan akupresur pada klien dengan mual muntah. Efek stimulasi pada titik tersebut mampu meningkatkan pelepasan beta-endorphin di hipofise dan adrenocortikotropic (ACTH) sepanjang chemoreceptor trigger zone (CTZ) yang dapat menghambat pusat muntah (Farhat, 2016) Menurut (Oktaviani, 2013) dalam (Renityas, 2019) pemijatan pada PC 6 (Nei guan) dapat menurunkan mual muntah.

Hasil penelitian (Robert, 2017) dengan judul *Reduction of Nausea, vomiting and dry retches with P6 acupresure during pregnancy* menemukan bahwa Akupresur perikardium 6 berguna untuk mengurangi mual dan muntah. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Renityas, 2019) dengan judul *pengaruh titik nei guan (P6) terhadap pengurangan keluhan morning sickness pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Sananwetan Blitar* menemukan bahwa wanita hamil trimester I yang mengalami muntah mual setelah diberikan akupresur mengalami penurunan mual muntah. Hasil uji diperoleh p-value 0,000.

Selain melalui terapi akupresure, usaha untuk mengurangi gejala mual muntah bisa dengan aromaterapi. Aromaterapi memberikan ragam efek bagi penghirupnya, seperti ketenangan, kesegaran, bahkan bisa membantu ibu hamil mengatasi mual salah satunya menggunakan aromaterapi peppermint (Sugita, 2018)

Aromaterapi peppermint memiliki kandungan yang dapat membunuh bakteri meningokokus (*meningococcus*), bakteri tipus, memiliki efek anti jamur dan efektif untuk menetralkan bau yang tidak menyenangkan, serta menghasilkan efek anti cemas, anti depresi, anti stres, dan untuk mengangkat dan memfokuskan pikiran. Adapun penelitian lain yang meneliti pengaruh aromaterapi peppermint terhadap rasa mual pada ibu hamil trimester satu, hasil penelitian ini menyatakan ada pengaruh terhadap berkurangnya frekuensi mual setelah diberikan terapi (Santi, 2018 dalam (Safitri, 2018)

Penelitian Safajou, Shahnazi dan Nazemiyeh (2017) yang menunjukkan bahwa aroma terapi peppermint berpengaruh dalam menangani mual muntah kehamilan dengan nilai  $p < 0,001$ . Minyak esensial peppermint (citrus peppermint) adalah salah satu minyak herbal yang paling banyak digunakan pada kehamilan dan dianggap sebagai obat yang aman pada kehamilan (Damarasri, 2017) karena mengandung senyawa limonene yang dikelompokkan sebagai komponen GRAS (Generally Recognized as Safe), artinya aman untuk dikonsumsi. Limonene juga tidak membawa gen yang bersifat alergi (Astawan, 2008) dalam (Sidauruk, 2018) Menurut penelitian (al., 2014) menyebutkan 40% wanita telah menggunakan aroma peppermint untuk meredakan mual dan muntah, dan 26,5% dari mereka telah melaporkannya sebagai cara yang efektif untuk mengendalikan gejala mual muntah.

Berdasarkan pengamatan peneliti, masih adanya pasien ibu hamil yang mengalami mual muntah yang kembali dirawat karena setelah pulang dari rumah sakit ibu tidak melakukan upaya non farmakologis untuk mengatasi

mual muntah, sehingga peneliti perlu untuk melakukan inovasi berupa intervensi non farmakologis yaitu akupresur dikombinasikan dengan aromaterapi yang dapat dilakukan ibu dirumah setelah dirawat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh kombinasi akupresur pada titik Meridian P6 dan inhalasi aromaterapi peppermint terhadap pengurangan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen semu (quasi eksperiment) dengan desain penelitian yaitu pre test post test non equivalent control group. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah dirawat inap di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 12 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria enklusi.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi mual muntah menggunakan PUQE dan SOP akupresure titik Meridian P6 dan aromaterapi peppermint. Variabel dependen adalah kombinasi akupresure titik Meridian P6 dan aromaterapi peppermint sedangkan variabel independen adalah adalah mual muntah pada ibu hamil trimester I. Data dianalisis secara univariat menjelaskan gambaran intensitas mual muntah sebelum dan sesudah perlakuan yaitu kombinasi akupresure titik P6 dan aromaterapi peppermint. Analisa data univariat pada penelitian dengan menampilkan dalam bentuk histogram dan nilai mean, standar deviasi, standar error serta minimal dan maksimal. Dan data di analisis secara bivariat untuk mengetahui pengaruh kedua variabel, sedangkan analisa data bivariat menggunakan uji paired t-test

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Tabel 4.1.  
Karakteristik Berdasarkan Karakteristik Responden di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja Tahun 2023

| Bataara Agung Dewa Sakti Sambolja Tahun 2023 |              |                     |      |                  |      |
|----------------------------------------------|--------------|---------------------|------|------------------|------|
| Karakteristik                                |              | Kelompok Eksperimen |      | Kelompok Kontrol |      |
|                                              |              | Frekuensi           | %    | Frekuensi        | %    |
| Umur                                         | < 20 tahun   | 2                   | 33,3 | 2                | 33,3 |
|                                              | 20-35 tahun  | 4                   | 66,7 | 4                | 66,7 |
| Pendidikan                                   | SD           | 0                   | 0    | 1                | 16,7 |
|                                              | SMP          | 1                   | 16,7 | 1                | 16,7 |
|                                              | SMA          | 3                   | 50,0 | 3                | 33,3 |
|                                              | S1           | 2                   | 33,3 | 1                | 16,7 |
| Pekerjaan                                    | IRT          | 3                   | 50,0 | 3                | 50,0 |
|                                              | PNS          | 2                   | 33,3 | 3                | 50,0 |
|                                              | Wiraswasta   | 1                   | 16,7 | 0                | 0    |
| Paritas                                      | Primigravida | 4                   | 66,7 | 3                | 50,0 |
|                                              | Multigravida | 2                   | 33,3 | 3                | 50,0 |
| Jumlah                                       |              | 6                   | 100  | 6                | 100  |

Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden baik pada kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol berumur antara 20-35 tahun pada kelompok eksperimen sebanyak 4 orang (66,7%) dan kelompok kontrol 4 orang (66,7%), sebagian besar responden pada kelompok eksperimen pendidikan SMA sebanyak 3 orang (50%).

Pada kelompok kontrol sebanyak 3 orang (50%), sebagian besar responden pada kelompok eksperimen adalah IRT sebanyak 3 orang (50%) begitu juga pada kelompok kontrol sebanyak 3 orang (50%), sebagian besar

responden pada kelompok eksperimen adalah primiparitas sebanyak 4 orang (66,7%) begitu juga pada kelompok kontrol sebanyak 3 orang (50%).

### Analisa Univariat

Tabel 4.3.  
Data Deskriptif Mual muntah Pretest dan Posttest Kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan aromaterapi peppermint pada ibu hamil trimester I di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja

|                                                                  | Mual muntah | Mean  | Standar Deviasi | Minimum-Maksimum |
|------------------------------------------------------------------|-------------|-------|-----------------|------------------|
| Kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan aromaterapi peppermint | Pretest     | 11,33 | 1,966           | 9-14             |
|                                                                  | Posttest    | 2,00  | 0,894           | 1-3              |

Berdasarkan tabel 4.3. hasil pengumpulan data mual muntah sebelum perlakuan yaitu kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan aromaterapi peppermint diperoleh data nilai rata-rata (mean) mual muntah adalah 11,33 dengan mual muntah minimum 9 dan mual muntah maksimum 4 dan setelah diberikan perlakuan, mual muntah menurun menjadi nilai rata-rata 2,00 dengan mual muntah minimum 1 dan maksimum 3.

### Analisa Bivariat

Perbedaan Mual muntah Sebelum dan Sesudah diberikan kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan inhalasi aromaterapi peppermint

Tabel 4.4.

Perbedaan Mual muntah Ibu Hamil Trimester I sebelum dan Sesudah diberikan Kombinasi Akupresur Titik Meridian P6 dan Inhalasi Aromaterapi Peppermint

| Mual muntah | Mean  | Standar Deviasi | Standar Error | t <sub>hitung</sub> | P value |
|-------------|-------|-----------------|---------------|---------------------|---------|
| Pretest     | 9,333 | 2,338           | 0,955         | 9,778               | 0,000   |
| Posttest    |       |                 |               |                     |         |

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t dependent untuk melihat perbedaan mual muntah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan diperoleh hasil nilai p value  $0,000 < \alpha 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 9,778 > t_{tabel} (n-1)(1/2\alpha) = 2,571$ . yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan mual muntah sebelum dan sesudah diberikan kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan inhalasi aromaterapi peppermint pada ibu hamil trimester I di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja.

Pengaruh Kombinasi Akupresur Titik Meridian P6 dan Aromaterapi Peppermint terhadap Pengurangan Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja

Tabel 4.5.

Pengaruh Kombinasi Akupresur Titik Meridian P6 dan Inhalasi Aromaterapi Peppermint terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja

| Mual muntah | Mean | Mean Difference | Standar Error Difference | t <sub>hitung</sub> | P value |
|-------------|------|-----------------|--------------------------|---------------------|---------|
| Eksperimen  | 2,00 | 1,833           | 0,601                    | 3,051               | 0,012   |

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t independent untuk melihat perbedaan mual muntah antara perlakuan kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan aromaterapi peppermint dengan perlakuan pemberian obat diperoleh hasil nilai p value  $0,012 < \alpha 0,05$  dan nilai thitung  $3,051 > t_{tabel} (n-2)(1/2\alpha) = 2,228$ . yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan mual muntah antara perlakuan pemberian kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan aromaterapi peppermint dengan tanpa kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan aromaterapi peppermint pada ibu hamil trimester I di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja.

## **Pembahasan**

### **Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil statistik dapat dilihat bahwa responden berusia antara 20-35 tahun sehingga dapat dikatakan bahwa responden berada pada usia kehamilan sehat. Apabila dikaitkan dengan mual muntah yang dialami ibu dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan iintervensi sebanyak 2 orang ibu hamil mengalami mual muntah berat dan 2 orang responden yang mengalami mual muntah berat berusia  $< 20$  tahun.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara umur ibu hamil dengan kejadian morning sickness dimana kondisi ibu mengalami mual muntah berat pada usia  $< 20$  tahun sementara ibu yang berusia  $> 30$  tahun lebih siap secara psikologis sehingga kejadian mual muntah dapat diatasi (Suwarni, 2022)

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester I yang berkunjung ke Poliklinik Kebidanan BPK RSUZA Banda Aceh berpendidikan tinggi dan uji statistik menunjukkan bahwa hipotesa kerja ( $H_0$ ) diterima yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan morning sickness pada ibu hamil trimester I di Poliklinik Kebidanan BPK RSUZA Banda Aceh (Suwarni, 2022)

Hasil penelitian juga diperoleh hasil sebagian besar responden adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 50%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami mual muntah berat adalah ibu yang bekerja. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa stress yang dialami oleh pekerja lebih besar dibandingkan dengan orang yang tidak bekerja. Apalagi bila pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan minat, bakat serta hobinya, sehingga cenderung menganggap pekerjaan sebagai sebuah beban. Sesuai hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan morning sickness pada ibu hamil trimester I di Poliklinik Kebidanan BPK RSUZA Banda Aceh (Suwarni, 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami mual muntah adalah ibu hamil primigravida atau kehamilan anak pertama. Aspek paritas berpengaruh terhadap kesiapan seorang ibu hamil menjalani kehamilannya. Seorang multipara telah berpengalaman dalam menjalani kehamilannya dibanding dengan ibu hamil pertama kali. Biasanya ibu hamil yang baru pertama kali hamil tidak siap baik fisik maupun psikologis dalam menghadapi kehamilan (al J. e., 2021)

Ketidaksiapan ibu hamil yang tidak diimbangi dengan kemampuan untuk beradaptasi maka akan memicu peningkatan hormon yang dapat menimbulkan hyperemesis gravidarum (Ompu Prama et al.,

2022). (al. A. e., 2021) menyebutkan adanya hubungan antara paritas dengan kejadian HEG terutama pada primigravida dan grandemulti.

### **Mual muntah Sebelum dan Sesudah Dilakukan Kombinasi Akupresur Titik Meridian P6 dan Inhalasi Aromaterapi Peppermint**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi berupa kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan aromaterapi pappermint responden mengalami mual muntah dengan rata-rata mual muntah adalah 11,33 dengan variasi mual muntah terendah adalah 9 dan mual muntah tertinggi adalah 14. Setelah diintervensi rata-rata mual muntah setelah diintervensi turun menjadi 2 dengan skor minimal 1 dan skor maksimal 3. Rentang yang optimal adalah antara 8 hingga 12 kali setiap hari. Meskipun mudah untuk membagi 24 jam menjadi 8 hingga 12 kali menyusui dan menghasilkan perkiraan jadwal, cara ini bukan merupakan cara makan sebagian besar bayi. Banyak baik dalam rentang beberapa jam menyusui sebagai respons isyarat bayi dan berhenti menyusui bila bayi tampak kenyang isyarat kenyang meliputi relaksasi seluruh tubuh, tidur saat menyusu dan melepaskan puting (Lismaysarah, 2019)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dimana hasilnya ada pengaruh pemberian akupresure pada Nei Guan (P6) terhadap pengurangan muntah mual pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar (Putri, 2018). Hasil penelitian lain yang dilakukan menunjukan bahwa muntah sebelum diberi intervensi Mean 10.53, sesudah diberi akupresur Mean 7.30 (Mariza & Ayuningtias, 2019) Menurut peneliti, banyak penelitian yang menjelaskan bahwa akupresur titik Meridian P6 ditambah dengan aromaterapi peppermint memberikan dampak yang lebih baik karena kandungan peppermint menambah fungsi titik Meridian P6 sehingga mual menjadi menurun dan kondisi ibu lebih cepat membaik.

### **Pengaruh Kombinasi Akupresur Titik Meridian P6 dan Inhalasi Aromaterapi Peppermint terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan aromaterapi pappermint terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I dengan nilai p value 0,000, hal ini menjelaskan bahwa dengan diberikan intervensi berupa kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan inhalasi aromaterapi peppermint akan menurunkan gejala mual muntah pada ibu hamil trimester I dan kesehatan ibu hamil semakin membaik dimana terjadi penurunan skor mual sebesar 9,333.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara hasil post test dengan hasil pre test, dimana hal ini berarti tindakan akupresur dapat menurunkan skor total RINVR ibu yang cukup signifikan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terapi komplementer atau non farmakologi juga dapat menjadi terapi alternatif terutama bagi ibu hamil yang tidak dapat mengkonsumsi obat karena takut akan memperparah kondisi mual muntahnya.

Pada penelitian ini, peneliti mengkombinasikan akupresur titik Meridian P6 dengan inhalasi aromaterapi pappermint dimana pada saat dilakukannya akupresur perikardium juga diberikan inhalasi aromaterapi pappermint. Adanya aromaterapi pappermint pasien menjadi merasa lebih nyaman serta merasa rileks yang ibu dapatkan setelah ibu hamil mendapatkan aromaterapi

peppermint bisa mengurangi mual muntah yang mereka alami. Pemberian aromaterapi peppermint membantu ibu merasa lebih segar, rileks, dan nyaman selama kehamilan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian (al. T. e., 2020) meneliti tentang “ Pengaruh akupresur pada titik perikardium 6 terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester I”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perubahan intensitas mual muntah yang dirasakan oleh ibu hamil Trimester I setelah dilakukan akupresur pada titik perikardium 6.

Penelitian lain yang pernah dilakukan oleh (Sherly, 2017) yaitu pengaruh aromaterapi peppermint terhadap intensitas mual muntah pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialis di RSUD Ungaran dan RSUD Ambarawa. Hasil penelitian pada kelompok intervensi di RSUD Ungaran diketahui bahwa intensitas mual dan muntah mengalami penurunan dan menunjukkan ada pengaruh aromaterapi peppermint terhadap penurunan intensitas mual muntah

Penelitian ini memiliki kelebihan dan berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana pada penelitian yang dilakukan intervensi akupresur dikombinasikan dengan aromaterapi peppermint yang belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Selain itu pada penelitian yang dilakukan sampel penelitian adalah pasien ibu hamil dengan keluhan mual muntah sedang dan berat yang dirawat di rumah sakit sehingga yang menjadi kelompok kontrol adalah pemberian obat di rumah sakit.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji paired t-test didapatkan nilai  $p \text{ value } 0,000 \leq \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan inhalasi aromaterapi peppermint terhadap pengurangan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I di RSUD Aji Batara Agung Dewa Sakti Samboja.

## Saran

Di harapkan peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini pemberian kombinasi akupresur titik Meridian P6 dan inhalasi aromaterapi peppermint agar dapat mengurangi frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, U., Dona, S., & Hestiyana, N. (2021). Relationship Of Age And Parity Of Mother With The Event Of Hyperemesis Gravidarum: Literature Review. *International Conference on Health and Science*, 1(1), 964–974.
- Damarasri, N. D. (2017). Penerapan Pemberian Aromaterapi Lemon dan Minuman Jahe untuk Mengurangi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di BPM Sri Jumiati Kabupaten Kebumen. STIKES Muhammadiyah Gombong.
- Dewi, W. S., & Safitri, E. Y. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Wanti Mardiwati. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(3), 4–8.  
<https://doi.org/10.33221/jikes.v17i3.173>
- Farhat et al. (2016). The effectiveness of dry-cupping in preventing post-operative nausea and vomiting. P6 Acupoint Stimulation A

- Randomized Controlled Trial. Clinical Trial/ Experimental Study; Medicine.
- Kia et al. (2014). Research Methods for Business and Management (Vol. 2, Issue 3). MacMillan Publishing Company.
- Lismaysarah, M. (2019). Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kelancaran ASI Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar. *Jurnal Publikasi Kesehatan*.
- Mariza, A., & Ayuningtias, L. (2019). Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), 218–224.  
<https://doi.org/10.33024/hjk.v13i3.1363>
- Ompu Prama, S., Pratiwi Ramadhani, S., Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, M., Kader Bangsa Palembang, U., & Kebidanan dan Keperawatan, F. (2022). Science Midwifery The Relationship Of Characteristics Of Pregnant Women In Trimester 1 With The Event Of Hyperemesis Gravidarum In Shafaa Marwa Clinic, Batam City In 2020. *Science Midwifery*, 10(2), 2721–9453. [www.midwifery.iocspublisher.org](http://www.midwifery.iocspublisher.org)
- Rahayu & Sugita. (2018). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender dan Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di BPM Trucuk Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 3(1), 1–56.
- Renityas, N. N. (2019). Pengaruh Titik Nei Guan (P6) Terhadap Pengurangan Keluhan Morning Sickness pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Sanwetan Blitar. *Jurnal Kesehatan*, 3(1), 46–49.
- Safajou, F. Shahnazi, M. dan Nazemiyeh, H. J. I. J. C. M. J. (2014). The Effect of Lemon Inhalation Aromatherapy on Nausea and Vomiting of Pregnancy: A Double-Blinded, Randomized, Controlled Clinical Trial. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 16.
- Sherly, Y. (2017). Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Intensitas Mual Muntah pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialis di RSUD Ungaran dan RSUD Ambarawa. Skripsi. Universitas Ngudi Waluyo.
- Sidauruk, I. (2018). Stabilitas Vitamin C dan Aktivitas Antioksidan pada Infused Water Buah Lemon Menggunakan Kemasan Plastik dan Kemasan Kaca. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata Jurusan Teknologi Pangan.  
[http://repository.unika.ac.id/17415/1/14.I1.0192 IVO SIDAURUK %285.52%0A%29.COVER.pdf](http://repository.unika.ac.id/17415/1/14.I1.0192%20IVO%20SIDAURUK%20%285.52%20A%29COVER.pdf)
- Suwarni. (2022). Hubungan Usia dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Kelahiran Prematur di Puskesmas Temayang Kabupaten Bonjonegoro.
- Tanjung, W. W., ; Wari, Y., & Antoni, A. (2020). Pengaruh Akupresur pada Titik Perikardium 6 terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 265–270.
- Tanjung, W. W., & Nasution, E. Y. (2020). Akupresur Titik Perikardium 6 pada Ibu Hamil Trimester I Akademi Kebidanan Darmas Padangsidiimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa ( JPMA )*, 3(1), 100–103.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)